

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif merupakan yang digunakan oleh peneliti. Hal ini didasarkan oleh ringkasan persoalan di permulaan. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Lexy J Moleong, 2005, hal. 3) mengatakan bahwa “Data deskriptif tertulis dan lisan berdasarkan hasil observasi informan merupakan pengertian dari penelitian kualitatif”. Dengan demikian peneliti yang menitikberatkan pemecahan permasalahan yakni permasalahan faktual, sehingga penelitian ini bersifat deskriptif.

Terdapat penafsiran berbeda terkait pendekatan kualitatif yakni:

Pendekatan naturalistik memakai alat ukur merupakan pengertian pendekatan kualitatif. Kemudian bilamana peneliti hendak menyelami kondisi apa maupun bagaimana akan sesuatu, banyaknya, sejauh mana alhasil tujuan penelitian ini yakni menafsirkan sebuah kejadian sehingga penelitian ini bersifat deskriptif. (Nasution, 2003, hal. 18).

Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa “Instrumen kunci penelitian kualitatif ialah peneliti, sehingga persiapan materi sekaligus memanifestasikan kondisi sosial harus jelas dan signifikan guna memperoleh pengertian akan kondisi sosial”. Lebih lanjut menurut Sidiq dan Choiri (2019) mengemukakan bahwa “Penelitian kualitatif mengarahkan rencana *inquiri* peneliti guna mengungkap makna, arti, konsep, indikasi, ciri khas terkait uraian kejadian, memiliki sifat alami, diungkapkan secara naratif”.

Bogdan (dalam Lexy J Moleong, 2000, hal. 3) mengatakan “Penelitian kualitatif adalah data deskriptif tertulis dan lisan berdasarkan hasil observasi informan merupakan pengertian dari penelitian kualitatif”. Berlandaskan pengertian dapat diketahui bahwa hasil, gambaran masalah, sekaligus jawaban didapatkan penulis ditunjukkan melalui penelitian kualitatif. Sehingga melalui pendekatan penelitian

kualitatif diharapkan bisa mengantongi informasi lengkap melalui jawaban ilmiah terstruktur terkait permasalahan yang diteliti. Seperti itu, mencapai pemahaman terkait arti berlandaskan permasalahan sosial di masyarakat merupakan tujuan penelitian ini.

Berdasarkan berbagai pendapat ahli diatas, penulis tekankan penggunaan pendekatan kualitatif ditargetkan agar melalui data deskriptif peneliti melukiskan efektivitas Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dalam meningkatkan tanggung jawab warga negara (*civic responsibility*) di PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII Kota Bandung. Kemudian berdasarkan beragam penafsiran para ahli penulis memiliki beberapa alasan untuk memanfaatkan penelitian kualitatif, yaitu demi mendapatkan jawaban yang cocok atas pertanyaan yang telah dirumuskan sehingga membantu menelaah efektivitas program untuk mewujudkan harapan penulis membantu dalam memberikan solusi akan permasalahan yang ditemukan dalam penelitian.

Desain penelitian kualitatif dipilih dan digunakan oleh peneliti demi mencapai jawaban keseluruhan elemen yang diteliti. Penyebab digunakannya penelitian kualitatif oleh penulis yakni pertama, disebabkan pendekatan kualitatif menguatkan penulis demi menyelami bentuk dari pelayanan publik perusahaan yaitu pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Kedua, penulis dapat memahami efektivitas dari pelaksanaan program tersebut. Ketiga, penulis bisa mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tanggung jawab warga negara (*civic responsibility*) karyawan dalam pelaksanaan program tersebut. Keempat, penulis bisa menyelami dan mempelajari kejadian faktual yang terjadi di lapangan berdasarkan wawancara sekaligus observasi langsung sampai memperoleh data yang tepat.

3.1.2 Metode Penelitian

Tata cara memperoleh wawasan ilmiah merupakan pengertian secara umum dari metode penelitian. Metode penelitian studi kasus (*case study*) merupakan pilihan yang diputuskan peneliti. Peneliti menggunakan metode studi kasus dengan tujuan agar

penelitian dilangsungkan secara intensif melalui dipelajari latar akar masalah sehingga pusat kejadian berada ketika penelitian dilaksanakan. Vredenberg mengemukakan:

Sebuah pendekatan berniat mempertahankan keutuhan (*wholeness*) objek, berarti artinya menyatukan data secara bulat terpadu merupakan pengertian dari studi kasus (*case study*). Tujuannya studi kasus demi mengembangkan wawasan luas terkait objek penelitian oleh sebab itu studi kasus bersifat penelitian eksploratif. (dalam Creswell, 1994, hal. 30)

Dilihat dari tujuan studi kasus tepat di penelitian disebabkan harapan peneliti menumbuhkan wawasan terkait objek penelitian yakni pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) terhadap terhadap tingkat tanggung jawab warga negara (*civic responsibility*). Darmadi (2013, hal. 289) mengemukakan bahwa “Pencarian ilmu terkait sebuah permasalahan, mengantongi data komprehensif, sekaligus menyertakan beragam sumber informasi dengan kasus berbentuk program kejadian, kegiatan, individu dibatasi waktu dan tempat merupakan pengertian studi kasus”. Pendapat ini sejalan pula dengan pendapat Suryabrata (1997, hal.20) yang mengatakan “Menelaah dengan mendalami latar belakang keadaan saat ini diiringi korelasi lingkungan suatu komponen sosial, individu, golongan, instansi, masyarakat”. Metode penelitian tersebut bisa menyampaikan transparansi terkait efektivitas program yang dilaksanakan PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII Kota Bandung dalam meningkatkan tanggung jawab warga negara (*civic responsibility*).

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Dapat diketahui bahwa tempat penelitian merupakan lokasi penulis meneliti. Menurut Nasution (2009, hal. 49) “Tempat meneliti dapat ciri khas sebanyak 3 (tiga) unsur yakni pelaku, lokasi, observasi kegiatan”. Berdasarkan pernyataan tersebut sudah dicari sekaligus dibuat oleh penulis daftar perusahaan yang tepat dengan kajian penelitian. Setelah itu pemilihan tempat dipilih oleh penulis telah berdasarkan atas kesesuaian guna membantu aktivitas yang akan dibahas penelitian, akhirnya ditentukan tempat meneliti yakni PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII yang terletak di Jl.

Sindangsirna, No. 4, Gegerkalong, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Alasan pemilihan tempat ini, karena PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII Kota Bandung sebagai salah satu dari keseluruhan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sudah cukup lama berdiri di negara Indonesia dan salah satu anak perusahaannya terletak di Kota Bandung.

3.2.2 Subjek Penelitian

Sebelum mengumpulkan data penelitian, Tindakan penulis yakni menetapkan partisipan. Data maupun informasi beragam sumber guna mendukung penelitian merupakan indikator penting yang diperlukan dalam penelitian kualitatif sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Oleh sebab itu demi pelaksanaan penelitian terkendali dibutuhkan pemilihan partisipan sesuai keterkaitannya dengan tujuan penelitian. (Azwar, 2010, hal. 34) mengatakan bahwa “Sumber utama penelitian merupakan partisipan, yakni pemegang informasi terkait elemen-elemen yang diteliti”. Disamping itu Arikunto (2010, hal. 116) mengungkapkan “Subjek penelitian merupakan sebuah barang, individu, lokasi data elemen penelitian melekat dengan permasalahan”. Sesuai pengertian diatas subjek atau partisipan penelitian memegang posisi penting sebagai elemen yang akan diteliti dan diobservasi penulis.

Partisipan untuk memperoleh data dalam penelitian kualitatif yang ditentukan secara langsung oleh penulis harus dikaitkan dengan rumusan masalah serta tujuan dari penelitian. Pernyataan tersebut didukung suatu pandangan yakni:

Pemilihan narasumber wawancara dilaksanakan melalui peninjauan sesuai tujuan tertentu. Sehingga pada penelitian kualitatif penulis harus bisa mengetahui situasi sosial tertentu untuk kemudian dapat dilakukan wawancara dan observasi terhadap orang-orang yang dirasa memahami tentang situasi sosial tersebut.(dalam Sugiyono, 2018, hal.216)

Sampel atau subjek penelitian kualitatif yang digunakan untuk mengukur efektivitas program Kemitraan dan Bina Lingkungan dalam meningkatkan tanggung jawab warga negara (*civic responsibility*) di PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII Kota Bandung dituangkan melalui tabel berikut.

Tabel 3.1
Partisipan Penelitian Kualitatif

No.	Subjek Penelitian	Jumlah
1.	Sekretaris Perusahaan	1 orang
2.	Kepala Bagian Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	1 orang
3.	Karyawan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	10 orang
Jumlah		12 orang

(Sumber: Data Partisipan oleh Peneliti pada Tahun 2021)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Wawancara

Menurut Bungin (2007, hal. 108) mengemukakan “Wawancara sebagai suatu tata cara pengumpulan data dilaksanakan tatap muka bersama informan maupun diawali memberikan pertanyaan agar dijawab lain waktu”. Proses memperoleh pemahaman terkait tujuan penelitian melalui dilakukannya tanya jawab berhadapan langsung dengan informan, menggunakan maupun tidak menggunakan panduan (*guide*) wawancara, di saat pewawancara dan informan terlibat interaksi sosial cukup lama merupakan penjelasan dari teknik wawancara mendalam lazimnya dipakai penelitian kualitatif. Paul dalam (Koentjaraningrat, 1994, hal. 129) menjelaskan bahwa tujuan wawancara merupakan pengumpulan informasi terkait aktivitas individu di sebuah masyarakat dan prinsip individu tersebut ialah faktor yang dibutuhkan penulis di observasi selama penelitian. Beragam corak wawancara ditafsirkan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan wawancara yang tidak sistematis, membuat audio dari wawancara, dan mendeskripsikannya atau biasa disebut dengan wawancara terbuka (*open ended*);

- b. Melaksanakan wawancara dengan sekelompok orang, membuat rekaman audio dari wawancara tersebut dan mendeskripsikannya atau biasa disebut dengan wawancara *focus group interview*;
- c. Hanya mengumpulkan respon dari bahan wawancara yang sudah disiapkan atau biasa disebut dengan *respons open ended* (terbuka) kepada wawancara.

Sesuai beragam corak diatas, melalui metode dapat diketahui bahwa informan memiliki kebebasan mendeskripsikan diri dan lingkungannya memakai sebutan apapun terkait fenomena yang diteliti, sehingga informan tak hanya menjawab pertanyaan. Diiringi tahapan dikemukakan oleh Sugiyono (2013, hal. 67) “Tahapan menyatukan data melalui wawancara, yakni: ditentukan informan, disiapkan pokok pembahasan, dapat membuka dan menutup wawancara selama dilaksanakan, mengkonfirmasi ikhtisar dari hasil wawancara, penulisan hasil wawancara, identifikasi kelanjutan setelah wawancara”.

Berdasarkan uraian peneliti menyimpulkan tata cara menggabungkan data melalui informan guna melengkapi data dan tidak bisa diwakilkan melainkan harus dilakukan oleh penulis itu sendiri demi perolehan data memiliki sifat akurat sekaligus dipertanggungjawabkan. Wawancara dilakukan guna memahami implementasi program dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tanggung jawab warga negara (*civic responsibility*) melalui implementasi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) di PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII Kota Bandung.

Dengan partisipan wawancara yakni:

1. Sekretaris Perusahaan;
2. Kepala Bagian Penyaluran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan;
3. Karyawan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

3.3.2 Observasi

Tata cara guna melancarkan penulis menggabungkan data yang dibutuhkan dan memerlukan secara intensif terhadap objek kajiannya merupakan pengertian dari observasi. Maka, penulis dapat memperoleh data yang menerangkan kondisi faktual

guna data tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Bungin (2011, hal.133) mengatakan “Observasi merupakan aktivitas rutin individu dengan alat bantu utamanya berupa pancaindra seperti penglihatan, pendengaran, penciuman”. Berdasarkan pernyataan tersebut observasi diartikan keahlian memanfaatkan pancaindra guna melakukan peninjauan.

Adapun jenis observasi ini disesuaikan dengan pandangan Danial dan Warsiah (2009, hal.78) yakni pengamatan yang dilakukan melalui terjun langsung ke lapangan oleh pengamat (*observer*) untuk mengamati objek penelitiannya. Di mana penulis diartikan instrumen kunci selama penggabungan data dan guna membantu keterbatasan data selain dilakukannya pengamatan ketersediaan dan analisis data penulis dapat menggunakan sumber lainnya. Dengan begitu penelitian dapat beriringan dengan strategi penulis karena hasil pengamatan faktual diperoleh secara spontan. Berdasarkan uraian tersebut penulis akan melakukan observasi terkait implementasi dan efektivitas Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dalam meningkatkan tanggung jawab warga negara (*civic responsibility*) di PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII Kota Bandung.

3.3.3 Studi Dokumentasi

Rachman (dalam Oktaviani, 2011, hal. 32) mengatakan “Menggabungkan data dokumen yang tertera ke dalamnya seperti buku terkait pandangan, filosofi berhubungan permasalahan yang diteliti merupakan pengertian dari dokumentasi”. Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa salah satu indikator penting yang menjadi sumber informasi dalam penelitian kualitatif ialah dokumen yang berisi catatan pribadi maupun publik dan diperoleh penulis melalui koran, catatan rapat maupun pribadi, surat (Creswell, 2016, hal. 255).

Menurut Sugiyono (2014, hal. 329) “Alasan penggunaan teknik studi dokemntasi dikarenakan selain sumber data digunakan guna menilai, menganalisis, bahkan prediksi digunakannya dokumen dapat dipertanggungjawabkan sebab sifat dokumen yang stabil, kaya, dan mendorong”. Berdasarkan penjelasan diatas dapat

diketahui dokumen dikatakan catatan kejadian di masa lampau dan memiliki bentuk seperti catatan, ilustrasi, karya bersejarah seseorang. Penulis melakukan penelitian menggunakan studi dokumentasi dengan cara dengan cara mengumpulkan laporan tertulis berupa analisis data penyaluran dana implementasi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) di PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII Kota Bandung untuk mendapat data terkait relaisasi penyaluran dana program tersebut setiap tahun sekaligus mendapat data pembeda dari data realisasi penyaluran program tersebut di tiap tahun.

3.3.4 Studi Kepustakaan

Danial dan Warsiah (2009, hal. 80) mengatakan bahwa “Studi kepustakaan dilaksanakan melalui menggabungkan beberapa buku, majalah, dan lain sebagainya berhubungan rumusan masalah dan sasaran penelitian”. Berdasarkan pernyataan tersebut studi kepustakaan dapat dimanfaatkan oleh penulis dalam mendapatkan data teruji pendorong keaslian data sekaligus menerangkan beragam teori yang tepat. Oleh karena itu penulis memilih untuk memanfaatkan beragam sumber seperti buku, jurnal maupun artikel ilmiah, sumber lain sebagai rujukan meluaskan sekaligus menunjang penelitian berdasarkan rumusan masalah buatan peneliti.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Peneliti Sendiri

Menurut Sugiyono (2017, hal.222) mengatakan “Dikarenakan tuntutan mempunyai pengetahuan mendalam terkait tinjauan penelitian maka penulis penelitian merupakan kunci penting dalam penelitian kualitatif”. Berdasarkan penjelasan tersebut penulis di dalam sebuah penelitian memiliki beberapa fungsi yaitu memfokuskan permasalahan, menentukan informan, mengumpulkan data, memperhitungkan kualitas sebuah data, menafsirkan data serta memanasifestasikan kesimpulan penelitian. Penjabaran diatas serupa dengan kelebihan dalam penelitian ini bahwa penelitian dilakukan oleh penulis dengan dilihat, dialami, dan dirasakan langsung apa yang terjadi pada subjek yang diteliti, selain itu penulis bisa menghentikan penggabungan data bila

dirasa terjadi kejenuhan, data yang diperoleh bisa dianalisis lalu disederhanakan selama masih bisa menopang dan menajamkan data berdasarkan hasil observasi.

3.4.2 Lembar Wawancara

Lembar wawancara digunakan guna menyampaikan pedoman dan batasan selama tanya jawab, supaya hasilnya oleh penulis bisa dipertanggungjawabkan. Lembar wawancara dimanfaatkan guna mendapatkan data lengkap terkait implementasi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tanggung jawab warga negara (*civic responsibility*) melalui pelaksanaan program tersebut di PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII Kota Bandung.

3.4.3 Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan guna mengobservasi bagaimana implementasi program dan efektivitas Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) di PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII Kota Bandung.

3.4.4 Lembar Dokumentasi

Sejumlah dokumen dibutuhkan sebagai bahan data dan informasi yang dicocokkan rumusan masalah penelitian. Maka dari itu lembar dokumentasi merupakan pilihan penulis yang kemudian dapat digunakan dengan aturan menelaah terlebih dahulu dokumen guna memperoleh informasi yang diinginkan.

3.4.5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi dari instrumen penelitian dimanfaatkan guna perangkat selama pelaksanaan penelitian dengan metode. Mengorganisasikan instrumen penelitian dilaksanakan setelah peneliti mendalami penelitiannya, terkait penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian, mendalami terkait hubungan variabel antar variabel.

3.4.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dimanfaatkan guna perangkat mendapatkan informasi yang penting menjawab sebuah pertanyaan. Pembentukan dengan spesifik demi menghasilkan data empiris yang merupakan komponen penelitian.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Tahap Pra Penelitian

Menurut Bungin (2017, hal. 138) mengemukakan bahwa “Tahapan pra penelitian dapat disebut juga langkah pencarian berpusat yang menetapkan beberapa indikator spesial untuk dijadikan targer primer atau observasi umum. Sebab langkah tersebut penulis menyediakan komponen guna diperlukan penelitian”. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa tahap ini dibutuhkan untuk melakukan identifikasi pertanyaan maupun elemen permasalahan guna diperlukan penelitian. Sesudah merumuskan rumusan masalah menjadi fokus utama dalam penelitian kemudian menetapkan tempat penelitian. Penelitian ditempatkan di PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII terletak di Jl. Sindangsirna, No. 4, Gegerkalong, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Kemudian, peneliti menentukan judul skripsi yaitu Efektivitas Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dalam meningkatkan tanggung jawab warga negara (*civic responsibility*) di PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII Kota Bandung yang akan diajukan kepada pembimbing skripsi untuk disetujui. Penyusunan proposal penelitian merupakan langkah berikutnya yang dibarengi oleh penyusunan instrumen penelitian yakni pedoman wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dimanfaatkan guna perangkat pendukung memperoleh informasi diperlukan.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Langkah pokok penelitian atau biasa disebut tahap pelaksanaan penelitian dilakukan berdasarkan jawaban instrumen yang telah diorganisasikan oleh peneliti. Terkait menyusuri tahap pelaksanaan penelitian diterangkan di bawah ini:

1. Meminta persetujuan ke jurusan, kemudian fakultas, dan terakhir PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII yang terletak di Jl. Sindangsirna, No. 4, Gegerkalong, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Tahap-tahap tersebut merupakan tahap awal yaitu permintaan izin penelitian yang tepat dengan strategi peneliti.

2. Dilakukan wawancara dengan informan untuk mendapatkan informasi terkait rumusan masalah penelitian dan menulis hasilnya secara lengkap, terorganisasi format tulisan.
3. Dilakukan studi dokumentasi, mewujudkan tulisan terhubung permasalahan penelitian yang dibutuhkan.
4. Melakukan observasi terkait judul penelitian yakni efektivitas Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) untuk meningkatkan tanggung jawab warga negara (*civic responsibility*) di PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII Kecamatan Sukasari, Kota Bandung.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Creswell (2016, hal. 274) mengatakan “Prosedur berkesinambungan memerlukan refleksi berlanjut ke data, mengutarakan pertanyaan analitis, mencatat ringkasan penelitian merupakan pengertian dari pengolahan dan analisis data”. Berdasarkan pernyataan diatas analisis data peneliti lakukan menganalisis kelengkapan data berdasarkan beragam sumber melalui pengamatan terkait peristiwa-peristiwa saat ini terutama terkait kesadaran karyawan akan pentingnya pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), studi beragam dokumen yang relevan seperti buku, tabel, gambar.

Sugiyono (2011, hal. 91) mengemukakan bahwa “Strategi mengolah data lengkap guna membagikan pemahaman merupakan arti analisis data”. Menurut Halim (2004, hal. 134) guna memahami efektivitas program tersebut oleh sebab itu menggunakan teknik dalam analisis data yakni:

1. Pembuatan tabel penyaluran dan realisasi dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)
2. Mengatur tabel analisis efektivitas Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yaitu perbandingan dana yang tersedia dan realisasi.

Rumus yang digunakan dalam menghitung tingkat efektivitas program tersebut yakni:

Dana yang disalurkan : Dana yang tersedia X 100% =.....%

(Sumber: PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII)

Guna memperhitungkan efektivitas didasarkan tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Interpretasi Nilai Efektivitas

Persentase	Kriteria
<60%	Tidak Efektif
60-80%	Kurang Efektif
80-90%	Cukup Efektif
90-100%	Cukup Efektif
>100%	Sangat Efektif

(Sumber: PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII)

Sugiyono (2013, hal. 334) mendefinisikan “Pelaksanaan analisis data merupakan mengintegrasikan data telah dicari, diproses, dan disusun melalui secara sistematis data melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dalam golongannya, pelaksanaan sintesis, mengatur model, memutuskan mendalami komponen utama, menciptakan kesimpulan yang mudah dimengerti diri sekaligus orang banyak”. Berdasarkan pendapat tersebut pengelolaan dan analisis data penelitian kualitatif dapat dilaksanakan penulis sebelum, saat, setelah berada di lapangan.

3.6.1 Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2017, hal. 247) mengemukakan bahwa “Kegiatan berupa pengambilan sesuatu yang penting, diringkas, memilah komponen utama, guna mempermudah penulis saat mengumpulkan data berikutnya merupakan pengertian dari reduksi data”. Berdasarkan dari penjelasan diatas reduksi data penelitian ini merupakan dilakukan dengan meringkas, memilah komponen utama, membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, mengutamakan hal penting, mencari konsep dan model sekaligus menyingkirkan yang tidak dibutuhkan. Setelahnya reduksi bisa membagikan

skema data spesifik guna membantu penulis dalam mengumpulkan data berikutnya sekaligus menambahkan data jika dibutuhkan.

3.6.2 Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2017, hal. 249) mengemukakan bahwa “Data yang disajikan penelitian kualitatif memiliki wujud ringkasan, bagan, hubungan elemen disajikan dengan dengan teks yang bersifat naratif”. Berdasarkan pernyataan diatas perwujudan penyajian data penelitian ini kebanyakan berupa teks naratif, grafik, deskripsi berdasarkan hasil yang diterima. Kemudian diorganisasikan ringkas, jelas, terperinci, keseluruhan guna membantu menjabarkan skema terkait objek penelitian.

3.6.3 Kesimpulan dan Verifikasi

Memaknai dan menafsirkan data yang dikumpulkan berdasarkan penemuan komponen penting dilaksanakan oleh penulis yang merupakan tahap penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh kesimpulan yang tepat harus diperiksa kembali saat penelitian dilaksanakan. Sehingga penarikan kesimpulan boleh jadi menjawab ataupun tidak terkait rumusan masalah.

3.7 Pengujian Keabsahan Data

Data yang dilaporkan oleh peneliti mengharuskan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian sehingga diperlukan Teknik pemeriksaan yang cukup mendalam untuk mendapatkan keabsahan data yang akurat/valid. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sugiyono (2009, hal. 366) mengungkapkan bahwa untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan tersebut meliputi uji *credibility* (validitas internal), *dependability* (realibilitas), dan *confirmability* (objektivitas).

Terdapat 2 (dua) macam validitas penelitian, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Sedangkan validitas eksternal berkaitan dengan

derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2009, hal, 117).

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, menggunakan bahan referensi, dan *member check*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara agar data yang telah diperoleh lebih akurat dan dapat diuji kebenarannya sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut:

3.7.1 Perpanjang Pengamatan

Perpanjang pengamatan dilakukan oleh penulis untuk mengecek Kembali ketepatan data yang sudah diberikan, oleh sebab itu penulis harus mengecek data yang dikumpulkan dari lapangan agar mengevaluasi kredibilitas data supaya peneliti bisa mengakhiri observasi saat data sudah kredibel.

3.7.2 Peningkatan Ketekunan

Melaksanakan observasi dengan jeli terus-menerus guna mendapatkan kejelasan data serta rangkaian kejadian terstruktur merupakan maksud dan tujuan dari peningkatan ketekunan dalam penelitian kualitatif sehingga penulis bisa mendeskripsikan data sesuai dengan observasi. Peningkatan ketekunan dilakukan oleh penulis melalui analisis beragam isi buku, dokumen atau penelitian lain berhubungan dengan sasaran, demi mencapai hasil penelitian maksimal.

3.7.3 Triangulasi

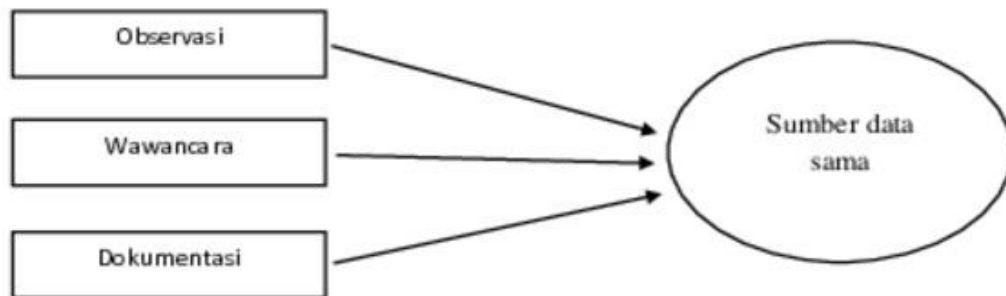
Moleong (2004, hal. 135) mengatakan “Triangulasi merupakan cara menganalisis keabsahan data berdasarkan sumber selain data yang dibutuhkan guna memastikan kebenaran data atau sebagai pembanding terhadap data tersebut”. Berdasarkan penjelasan tersebut penulis menggunakan triangulasi guna memperoleh data sekaligus mengevaluasi kredibilitas data, yakni pengecekan beragam Teknik pengumpulan data berdasarkan beragama sumber data digunakanlah triangulasi. Menurut Sugiyono (2011, hal. 330) mengemukakan bahwa “Keabsahan data penelitian

dapat digunakan teknik triangulasi guna mengungkapkan keaslian datany”. Teknik triangulasi terbagi 2 (dua) yakni triangulasi teknik dan triangulasi sumber yang peneliti memanfaatkan keduanya dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2011, hal. 330) mengemukakan bahwa “Triangulasi yang menggunakan beragam teknik guna mengungkap data yang dilakukan kepada sumber data”. Dengan gambaran seperti dibawah ini:

Gambar 3.1
Triangulasi Teknik

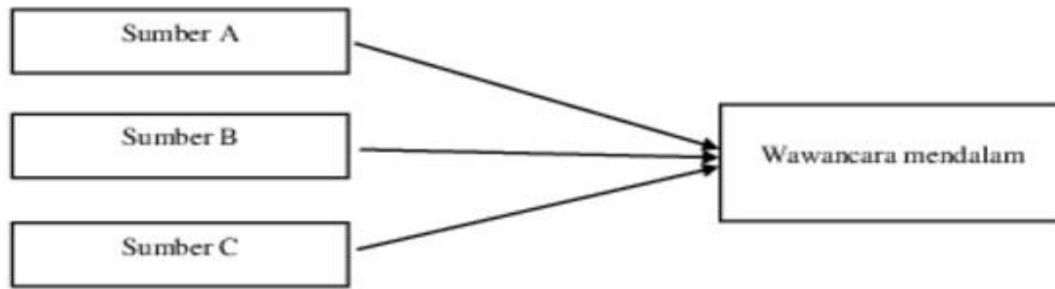


Sumber: (Sugiyono, 2012, hal. 241)

2. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (2011, hal. 331) “Triangulasi yang menggunakan beragam sumber data guna mengungkap data yang masih bersangkutan”. Dengan gambaran seperti dibawah ini:

Gambar 3.2
Triangulasi Sumber



Sumber: (Sugiyono, 2011, hal. 311)

Pelaksanaan triangulasi dalam penelitian kepada informasi diterima melalui informan yakni Sekretaris Perusahaan, Kepala Bagian, dan karyawan unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) di PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII Kota Bandung. Strategi penulis yakni penggalian sekaligus pengecekan informasi berdasarkan beragam informan tersebut melalui penggabungan teknik wawancara dan observasi.

3.7.4 Menggunakan Bahan Referensi

Untuk melakukan pembuktian terkait data yang sudah diperoleh oleh penulis agar mampu menunjang informasi dalam penelitian dan mendapatkan kebenaran data yang tinggi maka penggunaan bahan referensi dibutuhkan karena merupakan indikator pembantu guna memverifikasi kumpulan data yaitu berdasarkan foto-foto, rekaman hasil wawancara dengan subjek penelitian,

3.7.5 Mengadakan *Member Check*

Sugiyono (2009, hal. 129) mengemukakan bahwa *member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari dari member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya valid, sehingga semakin *kredibel*/dipercaya, tetapi apabila yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *member*

check adalah guna informasi yang diperoleh dan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan *member check* kepada semua sumber data, yaitu kepada sekretaris perusahaan, kepala bagian Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, dan 10 (sepuluh) karyawan unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) di PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII Kota Bandung. Pentingnya *member check* dalam penelitian ini, yaitu untuk memperoleh keabsahan data yang disesuaikan dengan rumusan penelitian.

3.8 Jadwal Penelitian

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan ke-						
		12	1	2	3	4	5	6
1	Pengumpulan literatur yang berhubungan dengan penelitian yang diangkat							
2	Penyusunan proposal penelitian							
3	Mengikuti seminar proposal penelitian							
4	Mengikuti bimbingan terkait penyusunan skripsi bersama dosen pembimbing							
5	Memanifestasikan observasi, wawancara juga dokumentasi							

6	Penyusunan hasil penelitian							
7	Mengikuti sidang hasil penelitian							

(Sumber: Data Jadwal oleh Peneliti pada Tahun 2021)